



Window of Public Health
JOURNAL

Journal homepage : <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph>



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/woph6306>

HUBUNGAN LAMA MENDERITA DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA STROKE DI RUMAH SAKIT TK II PELAMONIA

Helma Liana Safitri M¹, ^KYusriani², Sartika³

^{1,3} Peminatan Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

² Peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi(^K): yusriani.yusriani@umi.ac.id

helmalianasafitri.m@gmail.com¹, yusriani.yusriani@umi.ac.id², sartika.suyuti@umi.ac.id³

ABSTRAK

Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf (defisit neurologis) karena obstruksi aliran darah ke otak, yang terdiri dari tanda-tanda atau gejala hilangnya fungsi sistem saraf. Kualitas hidup pasien stroke turut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya faktor atau determinan kualitas hidup. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama menderita dengan kualitas hidup penderita stroke di di Rumah Sakit TK II Pelamonia Kota Makassar tahun 2023. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pasien stroke yang terdata pada bulan Desember 2022 di Poli saraf Rumah Sakit TK II Pelamonia. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan Teknik *non-probability sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusif. Metode analisis data menggunakan analisis bivariat dengan uji korelasi Chi-Square. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan lama menderita ($p = 0,03$) dengan kualitas hidup penderita stroke di Rumah Sakit TK II Pelamonia Kota Makassar Tahun 2023.

Kata kunci : Kualitas Hidup; Stroke; Determinan.

PUBLISHED BY :

Pusat Kajian dan Pengelola Jurnal
Fakultas Kesehatan Masyarakat UMI

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

jurnal.woph@umi.ac.id

Article history :

Received : 22 Februari 2023

Received in revised form : 6 April 2023

Accepted : 13 Juni 2025

Available online : 30 Juni 2025



licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRACT

Stroke is a disease or functional disorder of the brain in the form of nerve paralysis (neurological deficit) due to obstruction of blood flow to the brain, which consists of signs or symptoms of loss of nervous system function. The quality of life of stroke patients is also influenced by several factors, including factors or determinants of quality of life. Therefore, this study aims to determine the relationship between the length of suffering and the quality of life of stroke patients at Pelamonia Class II Hospital, Makassar City in 2023. This type of research is quantitative research. The population of this study was all stroke patients recorded in December 2022 at the Neurology Polyclinic of Pelamonia Class II Hospital. The sampling technique was using the non-probability sampling technique with a sample size of 75 respondents selected according to the inclusion and exclusion criteria, which included factors such as age, gender, and severity of stroke. The data analysis method used bivariate analysis with the Chi-Square correlation test. The results of the study showed that there was a relationship between the length of suffering ($p = 0.03$) and the quality of life of stroke patients at Pelamonia Class II Hospital, Makassar City in 2023.

Keywords: Quality of life; Stroke; Determinant.

PENDAHULUAN

Stroke adalah penyakit atau gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf (defisit neurologis) karena obstruksi aliran darah ke otak, yang terdiri dari tanda-tanda atau gejala hilangnya fungsi sistem saraf. Stroke dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu stroke iskemik dan stroke hemoragik. Stroke iskemik merupakan kelainan pada pembuluh darah otak yang disebabkan adanya penumpukan plak pada dinding pembuluh darah sehingga terjadi *aterosklerosis* atau pembekuan pada pembuluh darah di otak, sedangkan stroke hemoragik adalah ketidaknormalan sirkulasi darah pada pembuluh darah otak disebabkan karena pecahnya pembuluh darah.¹

Secara global, stroke merupakan penyakit penyebab kematian terbanyak kedua dan penyebab disabilitas terbanyak ketiga. Kematian terkait stroke secara global sebanyak 70%-87% terjadi pada negara berkembang. Tiap tahun, 15 juta orang seluruh dunia menderita stroke. Pada angka ini, lima juta meninggal dan lima juta lainnya mengalami disabilitas dan menjadi beban sosial maupun ekonomi bagi keluarga maupun komunitas.

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 menunjukkan data kejadian stroke di Indonesia. Prevalensi stroke di Indonesia yaitu 10,9%, yang mana daerah yang tertinggi prevalensi stroke yaitu Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu 14,6%. Adapun prevalensi stroke di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 10,6%. Kelompok umur yang paling banyak mengalami stroke yaitu pada kelompok umur 75 tahun ke atas, yaitu 50,2%, umumnya laki-laki lebih berisiko terkena stroke. Stroke sering terjadi pada daerah perkotaan, dan proporsi kontrol stroke ke pelayanan kesehatan masih di bawah 50%.

Data Provinsi Sulawesi Selatan berdasarkan hasil survei penyakit tidak menular berbasis rumah sakit, stroke menempati urutan ke-5 dari lima penyakit tidak menular setelah kecelakaan lalu lintas, hipertensi, asma dan diabetes melitus. Hal ini menunjukkan bahwa insiden stroke di Sulawesi Selatan masih cukup tinggi. Terdapat 67,6% kasus stroke di Sulawesi Selatan yang telah didiagnosis oleh tenaga kesehatan, prevalensi tertinggi dijumpai di Kabupaten Wajo 13,6% dan terendah di Kabupaten

Pangkajene Kepulauan 2,9%, dengan prevalensi stroke pasien lama sebanyak 1.811 kasus dan pasien baru sebanyak 3.512 kasus dengan 160 kematian.

Berdasarkan observasi Rumah Sakit TK II Pelamonia sebagai Rumah Sakit rujukan di Kawasan Indonesia Timur yang berada di pusat Kota Makassar dibawah kendali TNI AD. Penelitian ini dilaksanakan di Poli saraf Rumah Sakit TK II Pelamonia yang menangani langsung kasus saraf salah satunya kasus stroke. Berdasarkan data rekam medik Rumah Sakit TK II Pelamonia kasus stroke sebanyak 793 (2020), 875 (2021) dan 902 (2022). Survei kasus stroke di Poli Saraf Rumah Sakit TK II Pelamonia terdata kasus pada bulan Desember 2022 sebanyak 92 kasus.

Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi beban yang berat di dalam dunia kesehatan masyarakat, yaitu morbiditas dan mortalitas yang terus meningkat sehingga masih menjadi masalah pada lingkup global maupun nasional. Kejadian stroke biasanya terjadi pada usia lanjut namun kini telah bergeser ke kelompok umur yang lebih muda, sehingga serangan stroke terjadi pada golongan umur yang bervariasi. Stroke biasa terjadi secara tiba-tiba yang menyerang sistem neurologis yang dapat menyebabkan kecacatan. Stroke dalam perjalanannya merupakan penyakit yang berpotensi dapat memberikan kecacatan kepada penderita sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Dimensi dari kualitas hidup meliputi dimensi fisik, sosial, mental, serta fungsional sebagai determinan sosial pada penderita stroke. Oleh karena itu, pada penelitian ini menganalisis hubungan determinan kualitas hidup pada penderita stroke di Rumah Sakit TK II Pelamonia kota Makassar.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif menggunakan teknik observasional analitik dengan desain studi *cross sectional* atau studi potong lintang. Studi *cross sectional* digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko dengan efek penyakit pada status kesehatan seseorang dengan pendekatan waktu point time, yaitu waktu sekarang atau hanya satu kali observasi.

HASIL

Hasil penelitian yang dianalisis secara univariat dan bivariat adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Penderita Stroke di Rumah Sakit TK II Pelamonia Kota Makassar

Variabel	n	%
Umur		
Lansia $\geq$ 65 Tahun	34	45,3
Produktif < 65 Tahun	41	54,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	43	57,3
Perempuan	32	42,7
Pendidikan		
Rendah	19	25,3
Tinggi	56	74,7

Variabel	n	%
Status pekerjaan		
Tidak bekerja	19	25,3
Bekerja	56	74,7

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat hasil analisis univariat maka diperoleh distribusi frekuensi tertinggi pada umur produktif < 65 Tahun sebanyak 41 responden (54,7%) dan terendah yaitu kelompok umur lansia $\geq$ 65 Tahun sebanyak 34 responden (45,3). Berdasarkan distribusi frekuensi jenis kelamin tertinggi yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden (57,3%) dan jenis kelamin terendah yaitu jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 32 responden (42,7%). Berdasarkan distribusi frekuensi tingkat Pendidikan tinggi yaitu sebanyak 56 responden (74,7%) dan distribusi frekuensi tingkat pendidikan rendah yaitu 19 responden (25,3%). Berdasarkan distribusi frekuensi status pekerjaan paling tinggi yaitu status pekerjaan bekerja sebanyak 56 reponden (74,7%) dan status pekerjaan paling rendah yaitu tidak bekerja sebanyak 19 responden (25,3%).

Tabel 2. Hubungan antara Lama Menderita dengan Kualitas Hidup Penderita Stroke di Rumah Sakit TK II Pelamonia

Lama Menderita	Kualitas Hidup				Total		p (Value)
	Buruk (≤ 50)		Baik (>50)				
	n	%	n	%	N	%	
Panjang >5 Tahun	5	83,3	1	16,7	6	100	0.03
Sedang 1-5 tahun	23	65,7	12	34,3	35	100	
Pendek <1 tahun	10	10	24	70,6	34	100	
Total	38	50,7	37	49,3	75	100	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa 10 responden (10%) dengan lama menderita durasi pendek <1 tahun, 23 reponden (65,7%) dengan kelompok umur 1-5 tahun dan 5 responden (83,3%) dengan kelompok umur panjang >5 Tahun memiliki kualitas hidup buruk. Sedangkan 24 responden (70,6%) dengan kelompok umur <1 tahun, 12 responden (34,3%) dengan kelompok umur 1-5 tahun dan 1 responden (16,7%) dengan kelompok umur 5 >Tahun memiliki kualitas hidup baik. Dari tabel diatas menunjukkan bahwa P-value $0,03 < 0,05$, sehingga hasil statistik menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara Kualitas Hidup dengan Lama menderita.

PEMBAHASAN

Hubungan Lama Menderita Dengan Kualitas Hidup Penderita Stroke

Definisi lama menderita adalah durasi lama menderita sejak pertama terdiagnosa sama dengan sekarang. Pasien yang menderita stroke memiliki waktu yang beragam mengenai lama menderita penyakit stroke. Lama menderita penyakit stroke juga mempengaruhi kondisi pasien dalam menerima keadaan sakitnya serta pengalaman yang telah didapatkan semasa terkena sakit hingga pulih dibandingkan dengan pasien yang baru terdiagnosis penyakit dalam kurun waktu yang pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian Nugroho (2018) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan dan positif antara lama menderita dengan kualitas hidup dengan $p = 0,000$.

Fatoye (2009) yang menyatakan bahwa lama menderita stroke akan mempengaruhi kondisi seseorang dalam menerima keadaan fisiknya. Pasien stroke yang telah berlangsung lama memiliki pengalaman yang berbeda terhadap penyakitnya, disbanding dengan pasien yang baru didiagnosa. Berdasarkan teori perilaku sakit Mechanis menjelaskan bahwa yang sering mengalami kondisi sakit atau merasakan adanya gejala sakit memiliki kecenderungan untuk berperilaku dengan menaruh perhatian terhadap gejala-gejala pada dirinya dan kemudian mencari pertolongan.

Menurut peneliti bahwa lama menderita stroke akan membuat pasien semakin putus asa terhadap penyakitnya, pasien akan merasa tidak berdaya dengan apa yang di alaminya walaupun setiap pasien memiliki mekanisme pertahanan yang berbeda-beda tetapi mereka akan tetap merasa sulit dalam menghadapi stressor dari penyakit tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian determinan kualitas hidup penderita stroke di Rumah Sakit TK II Pelamonia Kota Makassar Tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa variabel ada hubungan signifikan antara lama menderita dengan kualitas hidup penderita stroke. Diharapkan kepada kerabat atau keluarga agar lebih memperhatikan seorang penderita stroke karena penderita stroke sangat membutuhkan dukungan dari orang-orang terdekatnya terutama keluarga sehingga dapat juga mempengaruhi kualitas hidupnya menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

1. Halawa, A., Bastira Ginting, J., Wau, H., Kedokteran, F., Gigi, K., Kesehatan, D. I., Studi, P., & masyarakat, k. (2022). Determinan kejadian stroke pada lansia (scooping review). *Jurnal keperawatan priority*, 5(2).
2. Budiono, N. D. P., & Rivai, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup lansia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 371–379.
3. Venketasubramanian, n., yoon, b. W., pandian, j., & navarro, j. C. (2017). Stroke epidemiology in south, east, and south-east asia: a review. In *journal of stroke* (vol. 19, issue 3, pp. 286–294).
4. Abdu, S., Satti, Y. C., Payung, F., & Soputan, H. A. (2022a). Analisis Kualitas Hidup Pasien Pasca Stroke Berdasarkan Karakteristik. *Jurnal Keperawatan Florence Nightingale*, 5(2), 50–59. Eldredge LKB, Markham CM, Ruiter RA, Kok G, Parcel GS. Planning Health Promotion Programs: An Intervention Mapping Approach: John Wiley & Sons; 2016.
5. Bariroh, u., setyawan, h., sakundarno, m., peminatan, m., masyarakat, k., semarang, u., & peminatan, d. (2016). *Kualitas hidup berdasarkan karakteristik pasien pasca stroke (studi di rsud tugurejo kota semarang)* (vol. 4) Fertman CI, Allensworth DD. Health Promotion Programs: From Theory To Practice: John Wiley & Sons; 2016.
6. Nur aida hafdia, a., khidri alwi, m., & asrina, a. (2018). Prosiding Seminar Nasional. In *Sinergitas Multidisiplin Ilmu Pengetahuan dan Teknologi* (Vol. 1).

7. Suyanto, (2022). *Nurscope lama menderita berpengaruh terhadap tingkat spiritualitas pasien stroke*. 8, 43–50.
8. Nugroho, e., rahmawati, i., (2018). *Hubungan lama menderita dengan kualitas hidup pada pasien stroke di wilayah kerja puskesmas ngemplak kabupaten boyolali*.
9. Athiutama, A., Trulianty, A., Palembang, A., Kol Burlian No, J. H., Baru, K., Alang-Alang Lebar, K., Palembang, K., Selatan, S., Sakit Khusus Mata Provinsi Sumatera Selatan, R., Kol Burlian nokm, J. H., Bangun, S., & Sukarami, K. (2021). *Karakteristik dan hubungannya dengan kualitas hidup pasien pasca stroke*
10. Rismawan, W. (2021). *Gambaran kualitas hidup dan karakteristik pasien pasca stroke di poli syaraf rsud dr. Soekardjo kota tasikmalaya* *Description of Quality Life and Characteristics of Patients After Stroke in Poli Syaraf RSUD Dr. Soekardjo City of Tasikmalaya*.
11. Candra, K., Heryanto, B., & Rochani, S. (2019). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Dan Usia Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Tenun Ikat Di Kota Kediri. *JIMEK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 2(1), 38.
12. Dwiyani, b. A. (2021). Hubungan antara karakteristik, jenis stroke, dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien stroke di rs uki jakarta. In *jurnal keperawatan i care* (vol. 2, issue 2).
13. Marwono M, Asrina A, Yusriani Y. Literasi Kesehatan pada Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) Di Rumah Sakit Bhayangkara Makassar. *Journal of Muslim Community Health*. 2023;4(2):193-206
14. Tunnizha BM, Haeruddin H, Arman A, Andi Asrina, Yusriani Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Layanan Promosi Kesehatan di Daerah Pegunungan Enrekang. *JMCH* [Internet]. 2022Oct.11 [cited 2023Feb.22];4(3):143-56. Available from: <http://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch/article/view/1139>
15. Magfira M, Samsualam S, Yusriani Y. Persepsi Pasien Tentang Kualitas Pelayanan Perawatan Orthodontik. *Wal'afiat Hospital Journal*. 2022 Jun 30:1-7.